

Daerah Peduli Penyiaran, Provinsi NTB dan Kota Mataram Raih Penghargaan Anugerah KPI 2024

Syafruddin Adi - NTB.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 8, 2024 - 22:47



Pj Gubernur NTB Hasanuddin saat menerima Penghargaan di Auditorium Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, (08/11/2024)

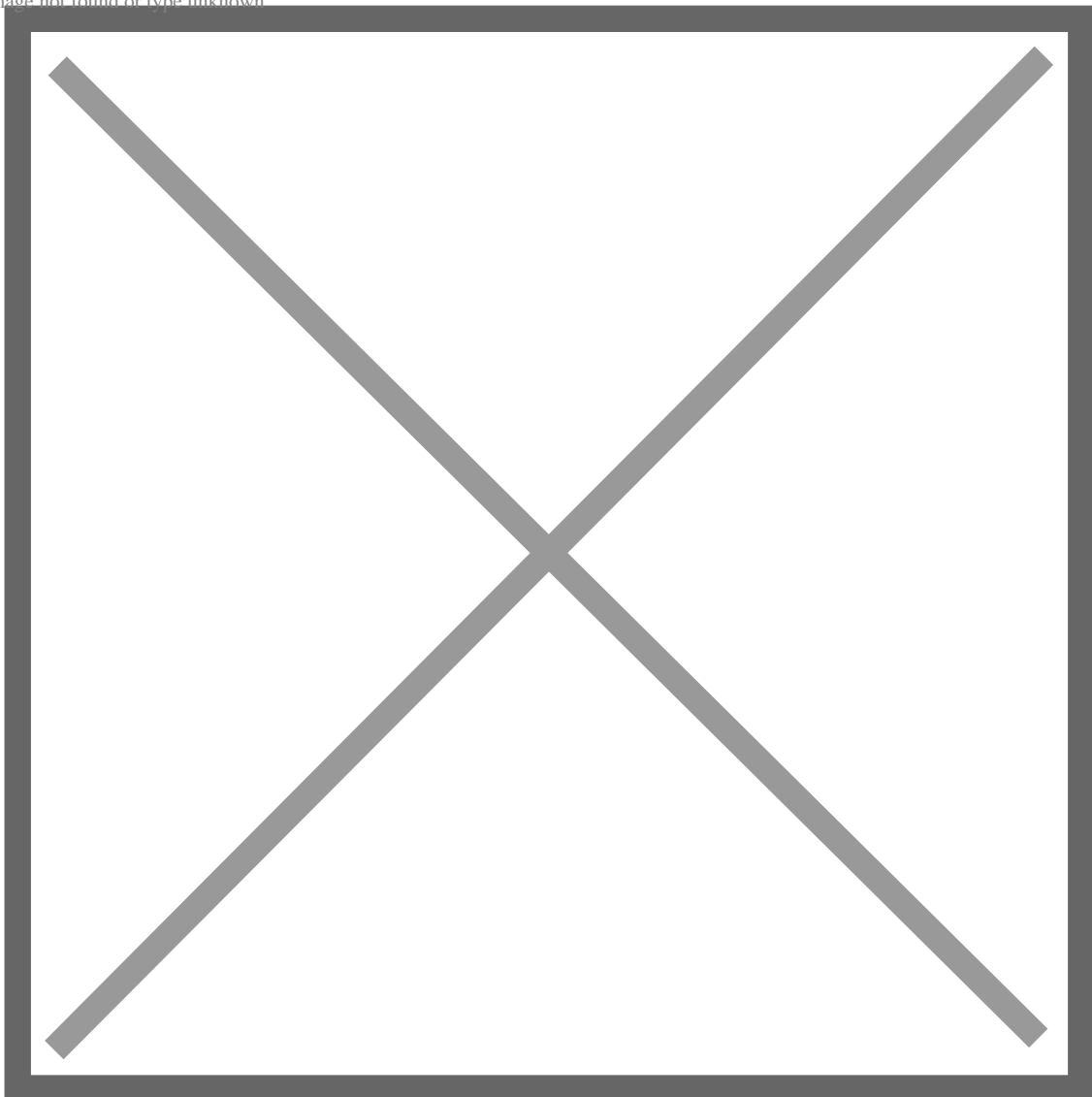
Mataram NTB - Provinsi NTB raih Penghargaan Anugerah KPI 2024 kategori Pemerintah Daerah Provinsi Peduli Penyiaran. Penghargaan tersebut diserahkan

langsung Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Tulus Santoso kepada Pj Gubernur NTB di Auditorium Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, pada puncak acara Anugerah KPI 2024 yang diselenggarakan KPI Pusat yang dihadiri Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) RI Meutya Hafid (8/11/2024).

Dalam rilis tertulis yang dikeluarkan Diskominfo NTB Jumat 8 November 2024 di jelaskan, selain Pemerintah Provinsi NTB, Pemerintah Kota Mataram juga meraih penghargaan kategori Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Peduli Penyiaran.

Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah yang telah berkontribusi dalam mewujudkan penyelenggaraan penyiaran yang berkualitas untuk masyarakat di daerahnya masing-masing.

Image not found or type unknown



Dalam sambutannya Menteri Komdigi menyampaikan penegasan pentingnya transformasi digital untuk Indonesia yang berdaulat di era digital yang sejalan dengan visi Asta Cita. Melalui Menkomdigi Meutya, Presiden RI Prabowo Subianto menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Anugerah KPI 2024, sebagai wujud penghargaan kepada lembaga penyiaran, pemerintah daerah

serta seluruh insan penyiaran yang berkontribusi membangun ekosistem penyiaran yang berkualitas.

Menkomdigi menyatakan pula arah kebijakan pada transformasi digital, bermakna menuju kedaulatan dan kemandirian Indonesia yang dilaksanakan dalam prinsip inklusif, memberdayakan dan berdaulat.

"Transformasi digital menuju kedaulatan Indonesia dilaksanakan dengan prinsip inklusif, memberdayakan, dan berdaulat. Kami ingin memastikan bahwa akses digital merata untuk semua lapisan masyarakat, termasuk anak-anak," pungkasnya. (Adb)